

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN *DIGITAL MARKETING* UNTUK PENINGKATAN POTENSI LOKAL DI DESA FAFINESU B

Yasinta Oktaviana Legu Rema^{1*}, Risald², Krisantus Jumarto Tey Seran³, Fetronela Rambu Bobu⁴, Budiman Baso⁵

^{1,2,3,4}Prodi Teknologi Informasi, Universitas Timor, Kefamenanu, Indonesia

*e-mail korespondensi: rema.ivana@gmail.com

Abstract

Fafinesu B Village is located in North Insana District, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province. This village has a lot of potential in the fields of agriculture and animal husbandry but the existing potential is not well absorbed due to a lack of marketing information. Local community products are priced at low prices because buyers are limited. It is hoped that the appropriate use of technology can support the development and progress of the village, especially in marketing local products and the potential of the village. According to Law no. 6 of 2014 concerning villages emphasizes that villages have the right to greater access to obtain and disseminate development information. Based on this Law, Regional Governments are obliged to develop village information systems and develop Rural Areas independently or in collaboration with related institutions. This service is intended to realize a village website which contains village government work plans and also marketing village potential by training officials in Fafinesu Village to realize Website-Based Village Potential Information System services. Fafinesu Village website training was carried out using workshop and mentoring methods. Pengabdi has developed training modules using Content Management Systems (CMS). With this method, it is hoped that village officials can create and submit content on an ongoing basis and that the information on the website that has been created will continue to be updated.

Keywords: *Digital Marketing, Website, Information System, CMS*

Abstrak

Desa Fafinesu B terletak di Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa ini memiliki banyak potensi di bidang pertanian dan peternakan tetapi potensi yang ada tidak terserap dengan baik dikarenakan kurangnya informasi pemasaran. Produk masyarakat lokal dihargai dengan harga rendah karena pembelinya juga terbatas. Pemanfaatan teknologi secara tepat, diharapkan dapat menunjang perkembangan dan kemajuan desa terutama dalam pemasaran produk lokal dan potensi yang dimiliki desa. Menurut Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa menegaskan bahwa desa berhak memperoleh akses yang lebih besar untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang ini, maka Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan Kawasan Pedesaan secara mandiri atau bekerjasama dengan institusi yang terkait. Pengabdian ini dimaksudkan untuk merealisasikan website desa yang berisi tentang rencana-rencana kerja pemerintah desa dan juga pemasaran potensi desa dengan melatih aparat di Desa Fafinesu untuk mewujudkan pelayanan Sistem Informasi Potensi Desa Berbasis Website. Pelatihan website Desa Fafinesu dilaksanakan dengan metode *workshop* dan pendampingan. Pengabdi telah mengembangkan modul pelatihan menggunakan *Content Management Systems* (CMS). Dengan metode ini diharapkan perangkat desa dapat membuat dan memasukan konten secara berkelanjutan dan website yang telah dibuat terus terbaharui informasinya.

Kata Kunci: Digital Marketing, Website, Sistem Informasi, CMS

Accepted: 2023-12-25

Published: 2024-01-13

PENDAHULUAN

Desa merupakan tempat yang biasanya mengalami ketertinggalan dalam bidang sistem informasi. Penyebabnya bisa karena kurangnya Pendidikan dan fasilitas desa untuk menunjang penggunaan sistem informasi tersebut, dalam hal ini website. Website desa dapat menjadi sarana yang baik dalam memaksimalkan potensi desa, misal desa ingin mempromosikan hasil buminya atau

hasil kerajinannya maka mereka masih menggunakan cara-cara konvensional seperti spanduk yang akan termakan umur atau bantuan dari mulut ke mulut. Sedangkan dengan adanya website desa, maka semua hal tentang desa yang ingin diinformasikan ke publik akan sangat mudah untuk dipublikasikan dan disebarluaskan. Hal tersebut tentunya akan sangat membantu desa untuk mengembangkan perekonomiannya dan mengembangkan bidang lain juga. Dengan adanya sistem informasi desa dalam hal ini website juga akan sangat berguna untuk orang diluar sana yang ingin mendapatkan informasi terkait desa. Mereka hanya perlu mengakses websitenya untuk mendapatkan data dan informasi yang mereka butuhkan (Airlangga et al., 2020).

Membuat website desa ialah salah satu cara untuk mengikuti perkembangan zaman dan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dalam upaya untuk memperkenalkan desa kepada masyarakat luas yang berada diseluruh Indonesia maupun dunia. Di website tersebut bisa memperkenalkan tentang budaya, keunikan desa, ciri khas, kebiasaan yang dilakukan, dan juga membagikan informasi layanan ke publik dan juga masyarakat desa melalui internet. Apabila website desa digunakan dan dikelola dengan baik oleh pemdes sebagai media dan layanan bagi masyarakat yang menggunakan internet dan secara online, maka dapat mengangkat citra dan juga profesionalisme desa yang dapat memberikan segala kemudahan layanan yang dapat membantu aparat dan petugas desa. Dan dengan begini desa dapat terpromosikan dan bisa jadi memiliki peluang untuk meningkatkan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat desa. Website desa juga berfungsi sebagai penyelenggara dalam pelayanan publik yang mudah dan cepat. Menjadikan website desa sebagai manajemen informasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dan juga pemerintahan. Kita dapat mengetahui tentang profil desa, berita tentang desa, galeri desa dan juga data statistik desa secara transparansi dalam memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat. Anggaran belanja desa, statistik dan pendidikan warga. Begitu banyak manfaat yang kita dapatkan dari internet asalkan kita dapat menggunakannya secara bijak dan professional (Asmara, 2019) (Torumpa et al., 2021).

Desa Fafinesu merupakan salah satu desa di Insana Utara yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Potensi mereka ada di sektor pertanian, peternakan, tenaga kerja, dan masih banyak lagi. Potensi-potensi tersebut akan lebih mudah diakses publik apabila informasi terkait desa dipublikasikan melalui website. Dengan adanya website Desa Fafinesu dapat menginformasikan secara global tentang potensi-potensi mereka. Ketika potensi mereka dilihat publik tentunya Desa Fafinesu sendiri yang mendapatkan keuntungan.

Terkait dengan beberapa hal di atas, maka salah satu cara memaksimalkan website desa tersebut adalah dengan tersedianya Sistem Informasi Potensi Desa Berbasis Website. Tetapi hal itu tentunya perlu diimbangi dengan sumber daya manusia yang mumpuni juga. Dalam hal ini yaitu kemampuan operator dan perangkat desa untuk menggunakan website desa mulai dari melakukan posting informasi desa sampai mengembangkan website sehingga terlihat menarik untuk pengunjung website. Untuk memaksimalkan sumber daya manusia tersebut tentunya perlu adanya pelatihan tentang penggunaan website potensi desa. Pelatihan ini mencakup bagaimana kerja website sampai dengan bagaimana website tersebut dapat dioperasikan oleh perangkat desa ataupun operator desa.

METODE

1. Realisasi Pemecahan Masalah

Kemajuan teknologi membuat semua orang dimasa ini dapat membuat website karena tidak dibutuhkan keahlian khusus dalam bidang pemrograman internet (seperti html, PHP, Javascript dan MySQL). Beberapa penyedia layanan seperti wordpress menawarkan berbagai kemudahan bagi penggunaanya.

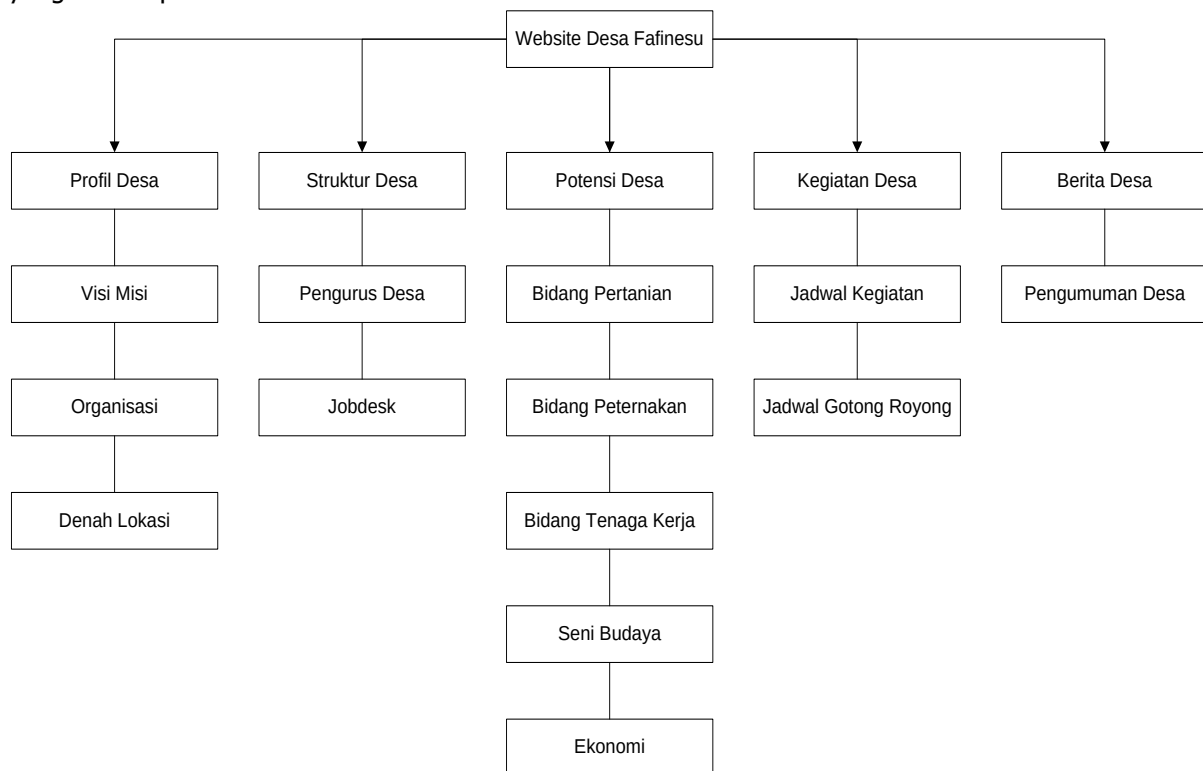
Untuk memudahkan pembangunan website, pelatihan website Desa Fafinesu difokuskan pada proses pembuatan website menggunakan *Content Management System* (CMS) dari Wordpress.org karena menyediakan template standar dan mudah digunakan. Tugas operator dan relawan desa tinggal belajar cara menampilkan data baru ke dalam website karena website telah dibangun dengan template standar dari CMS (Adyanda et al., 2023) (Susanti, 2020).

Perancangan website dan data masukan disesuaikan dengan pengelompokan informasi, sehingga memudahkan pengguna untuk manajemen informasi yang ditampilkan. Perancangan antar muka website Desa Fafinesu, ditunjukkan pada Gambar 1. Terdapat menu utama yang terdiri dari: Profil Desa, Struktur Desa, Potensi Desa, Berita, Gallery dan Kontak.

Pelatihan akan deprogram dengan modul pelatihan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pelatihan akan ditekankan pada bagaimana admin dapat melakukan:

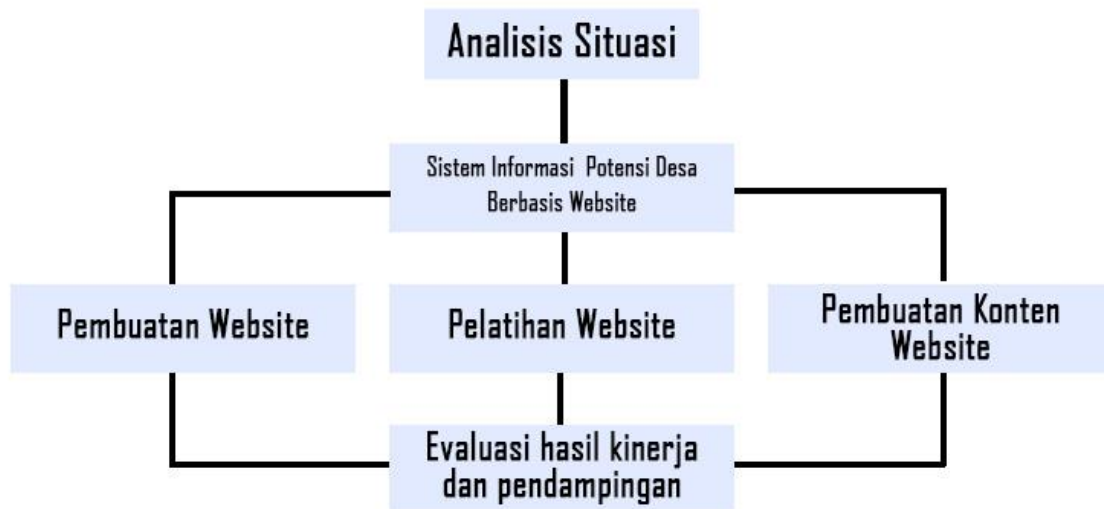
1. Menginputkan data sesuai dengan kategori informasi
2. Menyiapkan data yang akan dipublikasikan
3. Promosi untuk menyebarluaskan website.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, peserta pelatihan diwajibkan menyediakan data-data riil yang akan diperlukan.



Gambar 1. Kerangka dasar pengelompokan informasi website Desa Fafinesu

Berdasarkan hasil analisa situasi dan metode yang digunakan, maka dapat dibentuk kerangka pemecahan masalah seperti terlihat pada gambar 2. Setelah melakukan analisa situasi akan dibentuk sistem informasi potensi desa berbasis website. Website yang sudah jadi kemudian dikembangkan oleh operator desa sesuai dengan bimbingan dan pelatihan dari tim pengabdian. Kemudian untuk menjamin mutu pelatihan dilakukan evaluasi pelatihan dan pendampingan.



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

2. **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Staf Perangkat desa dalam hal ini operator desa yang bertugas menjadi admin website desa.
- b. Relawan TIK desa, yaitu warga masyarakat yang memiliki minat dibidang TIK. Saat ini, di desa Fafinesu juga tersedia SDM yang memiliki latar belakang Pendidikan TIK yang dapat diberdayakan sebagai contributor informasi, admin dan pengembang sistem.

3. **Metode Kegiatan**

Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik.

1. *Workshop*

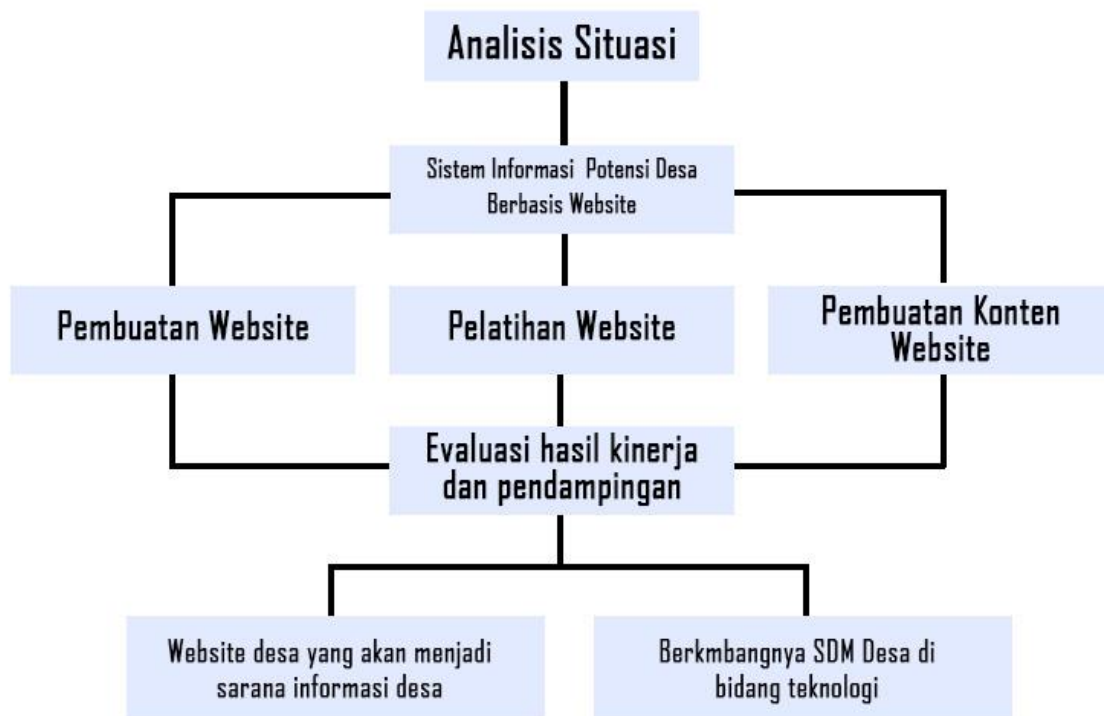
Bentuk pelatihannya adalah dengan metode praktek langsung. Peserta workshop dilatih untuk mengoperasikan *Content Managment System* (CMS) yang sudah dikembangkan tim pengabdian. Workshop akan dilakukan selama 1 Hari bertempat di Aula Kecamatan Insana Utara.

2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan workshop selesai dilakukan. Pendampingan adalah kegiatan penguatan materi workshop, dimana admin website desa disupervisi agar mampu tinggal landas mengoperasikan aplikasi website desa. Kegiatan pendampingan akan dilakukan secara berkala, yaitu mengunjungi admin langsung di Desa Fafinesu pada waktu yang telah ditentukan, atau disesuaikan dengan permintaan admin.

4. **Rancangan Evaluasi**

Target kegiatan ini pengabdian masyarakat ini adalah untuk menyediakan sistem informasi potensi desa berbasis website pada Desa Fafinesu. Paradigma evaluasi ketercapaian target kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Rancangan Evaluasi Ketercapaian Target Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Fafinesu B berada di Kecamatan Insana Fafinesu, Kabupaten Timor Tengah Utara dengan luas wilayah 14,06 km² atau 26,59% dari luas Kecamatan Insana Fafinesu. Potensi pertanian dan keberadaan industri pangan menjadi faktor menarik dari Desa tersebut. Akan tetapi, potensi yang ada di Desa Fafinesu B belum dipublikasikan secara maksimal oleh Lembaga Desa maupun oleh masyarakat.

Selain itu, kegiatan-kegiatan Desa maupun sistem administrasi desa masih dilakukan secara manual. Data-data Desa masih tersimpan rapih secara manual tanpa dipublikasikan secara transparan akibat belum adanya sebuah media Desa yang dikelola secara mandiri.

Keberadaan website Desa menjadi sarana yang sangat penting. Media ini dapat digunakan bukan hanya sebagai sarana komunikasi dua arah antara perangkat Desa dan masyarakat tetapi juga sebagai media untuk mempublikasikan potensi – potensi desa yang ada, mempublikasikan kegiatan-kegiatan desa serta menjadi sumber data terlengkap tentang Desa (Parwita et al., 2021).

Kurangnya pemahaman dari perangkat desa terkait dengan sistem informasi desa menjadi salah satu faktor penting dalam mengembangkan website desa. Keberadaan website Desa yang mudah dirancang sehingga dapat dikelola secara mandiri menjadi salah satu faktor penting dan dibutuhkan oleh perangkat Desa Fafinesu

Berdasarkan permasalahan di atas maka dirancanglah model pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengelolaan sistem informasi desa di Desa Fafinesu. Pelatihan ditujukan bagi perangkat Desa Fafinesu, perwakilan karang taruna, perwakilan masyarakat dan perwakilan dari Kecamatan. Pada proses persiapan kegiatan pengabdian ini, peserta telah diinformasikan untuk menyiapkan data-data dasar tentang desa yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pengaturan isi website desa tersebut.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan *website* desa sangat diterima baik oleh Pemerintah Desa juga Kecamatan. Sebagai bentuk dukungan terhadap pengabdian masyarakat ini, proses pelatihan diawali dengan acara pembukaan yang dibuka secara resmi oleh Camat Insana Fafinesu, Kabupaten Timor Tengah Utara (Gambar 4). Camat mengapresiasi kegiatan pengabdian ini dan mengharapkan kelanjutan pelatihan teknologi seperti ini agar selanjutnya potensi desa dapat diketahui banyak orang dan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.



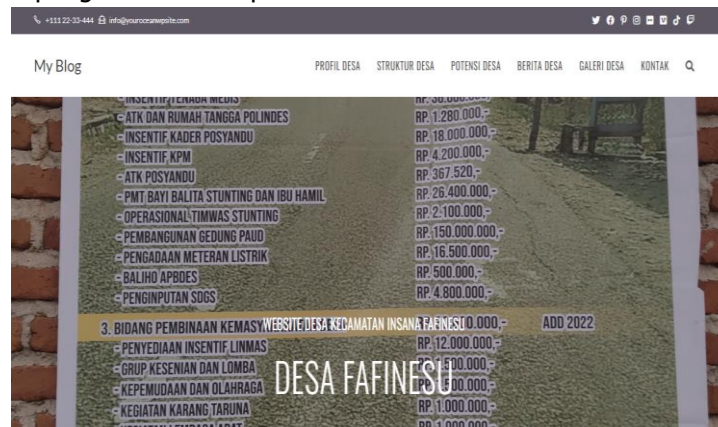
Gambar 4. Pembukaan Pelatihan oleh Camat Insana Fafinesu Kabupaten TTU

2. Materi yang diberikan pada pelatihan ini berupa pelatihan pembuatan dan pengembangan *website* desa untuk meningkatkan potensi desa. Tahap awal pelatihan dilakukan dengan pengadaan domain dan hosting untuk digunakan oleh desa Fafinesu. Alamat *website* yang digunakan yaitu <https://b.insanafafinesu.com/>. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi yang berkaitan dengan pentingnya *website* desa khususnya sebagai media informasi desa dan media untuk mempublikasikan potensi desa. Sesuai dengan Undang-undang Desa Nomor 6 tahun 2014 bahwa setiap desa wajib untuk mengelola *website* desa masing-masing untuk merencanakan informasi yang sistematis. Materi dibagi dalam dua bagian yaitu: pengenalan konsep *website* desa secara teori dan workshop pembuatan *website* desa yang dibimbing langsung oleh praktisi pengembang *website* (*web developer*). Selanjutnya, peserta pelatihan dilatih secara langsung pada PC/laptop masing-masing cara untuk mengatur tampilan *website*. Gambar 5 menunjukkan peserta yang sangat antusias dalam mengikuti proses pelatihan.



Gambar 5. Suasana Pelatihan *Website*

- Kegiatan ini menghasilkan produk berupa *website* desa yang berguna untuk menampilkan tentang informasi desa sampai dengan potensi desa. *Website* ini dikerjakan langsung oleh aparatur desa (operator desa) yang juga dibimbing langsung oleh tim pengabdian. Terdapat lima buah *tab* yang diatur dalam *website* desa yaitu profil desa, struktur desa, potensi desa, berita desa, galeri dan kontak. Profil desa diharapkan berisi informasi singkat mengenai desa, visi dan misi serta penjelasan menarik mengenai desa. Struktur desa berisi struktur organisasi desa serta profil dari perangkat desa. Potensi desa berisikan apa saja potensi unggulan dari desa sehingga dapat dipublikasikan pada masyarakat luas. Berita desa berisikan kegiatan-kegiatan desa dan pengumuman-pengumuman desa yang hendak dipublikasikan pada masyarakat. Galeri diharapkan berisi gambar – gambar terkait dengan desa beserta kegiatan dan potensi-potensi menarik dari desa. Bahan yang telah disiapkan oleh peserta kemudian diatur dalam *website* melalui laman -admin. Seluruh peserta diberikan akses seluas-luasnya untuk mengatur isian *website* yang diberikan. Peserta mengikuti dengan sangat antusias. Luaran yang diperoleh dari pelatihan ini berupa *website* yang siap dipublikasikan hasil pengelolaan langsung dari peserta pelatihan terkhusus oleh operator desa. Perwakilan masyarakat serta perangkat desa tetangga memperoleh ilmu yang dapat diaplikasikan pada pembuatan *website*. Pelatihan *website* ini menjadi Langkah awal dalam pengelolaan *website* desa secara mandiri. Gambar 5 menunjukkan tampilan laman *website* hasil pengaturan oleh operator Desa Fafinesu.



Gambar 6. Tampilan beranda *website* desa Fafinesu B

- Pada akhir acara, seluruh peserta diwakili dengan Bapak camat insana ingin sekali agar kegiatan-kegiatan pelatihan seperti ini diadakan terus agar dapat meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan potensi desa dan memajukan desa melalui teknologi informasi. Tim pengabdi, mahasiswa serta peserta pelatihan melakukan foto Bersama sebagai akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Fafinesu, Kecamatan Insana Fafinesu, Kabupaten TTU (Gambar 6).



Gambar 7. Tim pengabdian, mahasiswa dan peserta pelatihan.

Kegiatan pelatihan memberikan dampak/perubahan pada peserta kegiatan. Tabel 1 menunjukkan kondisi peserta kegiatan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan PKM.

Tabel 1 Kondisi Peserta Kegiatan Pelatihan Pengelolaan *Website* di Desa Fafinesu B

Sebelum PKM	Setelah PKM
Peserta kegiatan dalam hal ini operator kecamatan Insana Fafinesu, Aparat Desa Fafinesu B dan perwakilan Desa sekitar serta perwakilan masyarakat belum memahami bagaimana membuat sebuah <i>website</i> menggunakan <i>Content Management System</i> (CMS).	Peserta kegiatan dalam hal ini operator kecamatan Insana Fafinesu, Aparat Desa Fafinesu B dan perwakilan Desa sekitar serta perwakilan masyarakat memahami bagaimana membuat sebuah <i>website</i> menggunakan <i>Content Management System</i> (CMS).
Operator Desa belum memahami bagaimana mengelola <i>website</i> Desa secara mandiri	Operator Desa memahami bagaimana mengelola <i>website</i> Desa secara mandiri dan didampingi oleh Tim Pengabdian
Desa Fafinesu B belum memiliki <i>website</i> yang dikelola secara mandiri.	Desa Fafinesu B telah memiliki <i>website</i> yang dikelola secara mandiri Desa.

KESIMPULAN

Kegiatan ini sangat menarik dan berguna bagi pengembangan SDM desa serta sebagai sarana pengenalan desa secara global. Berdasarkan survei kepuasan dan tingkat kepentingan, didapat hasil bahwa peserta merasa puas dengan kegiatan ini dan juga merasa kegiatan ini sangat penting sebagai awal peningkatan potensi desa di era digital ini. Peserta tetap berkonsultasi untuk pengembangan *website* desa kepada praktisi setelah kegiatan selesai melalui whatsapp. Pada saat jalannya kegiatan juga, peserta sangat aktif dengan membawa laptop masing-masing dan mencoba sendiri cara mengembangkan *website* desa. Besar harapan peserta agar pelatihan *website* desa dapat diadakan kembali agar kemampuan operator desa terus meningkat untuk membuat *website* desa yang semakin baik. Para peserta memperoleh kemampuan baru dibidang pengembang *website*, khususnya *website* desa. Desa juga mendapatkan *website* gratis sebagai produk hasil kegiatan yang bisa

langsung dipakai oleh Desa Fafinesu B sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyanda, I. K., Efendi, R., & Khaliq, D. W. (2023). Rancang Bangun Website Content Management System (CMS) Pada Fakultas Ilmu Komputer Sebagai Media Promosi dan Akses Informasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 5090–5103.
- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 9–12.
https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Parwita, W. G. S., Mutiarani, R. A., & Adnyana, I. N. W. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Desa Dan Kependudukan Berbasis Web Di Desa Kukuh Kerambitan. *Jurnal Widya Laksana*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.25886>
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36.
<https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Torumpa, N., Paemboman, S., & Apriyanto. (2021). Rancang Bangun Website Desa Bulolondong Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 6(2), 283–290.
<http://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik/article/view/349>